

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang, salah satu tempat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan merupakan puskesmas. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya *promotif* dan *preventif*, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Permenkes Nomor 75 tahun 2014). Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan (Permenkes 269 Tahun 2008).

Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan, mengacu pada (Permenkes nomor 33 tahun 2015). Perencanaan SDM akan dilakukan dengan baik dan benar jika perencanaannya mengetahui apa dan bagaimana sumber daya manusia itu. SDM terdiri dari daya pikir dan daya fisik setiap manusia. SDM menjadi unsur pertama dan utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Peralatan yang handal/canggih tanpa peran aktif SDM bukan berarti apa-apa (Hasibuan, 2009). Perencanaan Kebutuhan SDM bertujuan untuk menghasilkan rencana kebutuhan SDM yang tepat meliputi jenis, jumlah, dan kualifikasi sesuai kebutuhan organisasi berdasarkan metode perencanaan yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan pemangunan kesehatan. Salah satu metode perencanaan kebutuhan tenaga kerja yaitu Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) (Permenkes nomor 33 tahun 2015). ABK Kes yaitu perhitungan SDM kesehatan berdasarkan pada beban kerja pekerjaan yang

dilaksanakan oleh setiap jenis sumber daya manusia pada setiap fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hayati 2017 dengan judul “Kebutuhan Sumber Daya Manusia Bagian Tata Usaha Menggunakan Metode Analisis Beban Kerja (ABK) di Puskesmas Sayegan Tahun 2017” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan cross sectional. Pengambilan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan study dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah petugas rekam medis dan objek penelitiannya kebijakan kepala puskesmas, struktur organisasi puskesmas, dan uraian tugas petugas rekam medis. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa di Puskesmas Sayegan waktu kerja tersedia petugas sebesar 72000menit/tahun dengan beban kerja 60% dan standar tugas penunjang sebesar 100%. Sehingga diketahui kebutuhan petugas rekam medis sebanyak 6 orang dengan jumlah saat ini 4 orang. Perlu penambahan petugas sebanyak 2 orang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 06 Juni 2018 di unit rekam medis Puskesmas Sentolo I dan hasil wawancara dengan ketua rekam medis, puskesmas tersebut merupakan puskesmas rawat inap dengan jumlah 4 petugas rekam medis, 1 petugas berlatar belakang D3 rekam medis dan yang 3 tidak berlatar D3 rekam medis. Di puskesmas tersebut masih ada berkas yang menumpuk untuk dikerjakan dan jika petugas tidak sempat untuk assembling berkas tersebut langsung dimasukan ke rak filing tanpa diassembling. Untuk pelayanan rawat inap dan IGD pendaftaran masih dibantu oleh perawat karena keterbatasan petugas.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Perhitungan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Dengan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) di Puskesmas Sentolo I”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana kebutuhan tenaga rekam medis Puskesmas Sentolo I?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum
Mengetahui kebutuhan sumber daya manusia unit Rekam Medis di Puskesmas Sentolo I.
2. Tujuan Khusus
 - a. Diketahui jenis SDM
 - b. Diketahui waktu kerja tersedia petugas rekam medis
 - c. Diketahui komponen beban kerja petugas rekam medis
 - d. Diketahui standar beban kerja petugas rekam medis
 - e. Diketahui tugas penunjang petugas rekam medis
 - f. Diketahui kebutuhan sumber daya manusia rekam medis di Puskesmas Sentolo I

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi institusi Pendidikan
Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ilmu rekam medis, serta mengukur sejauh mana ilmu rekam medis dapat diaplikasikan di lapangan.
 - b. Untuk peneliti lain
Dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang ilmu rekam medis dan sebagai referensi dalam pendalaman materi peneliti lain.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis
Menambah ilmu pengetahuan tentang rekam medis terutama dalam pengembangan teori tentang manajemen sumber daya manusia (SDM)
 - b. Bagi Puskesmas
Sebagai bahan masukan bagi puskesmas dalam peningkatan kualitas dalam penyelenggaraan rekam medis dari segi sumber daya manusia.